

PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019)

Ni Komang Novianti⁽¹⁾

Ni Ketut Muliati⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia,
 Jalan Sanggalangit, Penatih, Denpasar Timur
e-mail: novianti.jk97@gmail.com

ABSTRACT

Firm value is the evaluation shown by the financial statements. The purpose behind this research is to see how the influence of Liquidity and Firm Size on Firm Value. The population in this study is the Automotive and Component Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 – 2019 as many as 13 companies. This research is a quantitative exploration. The procedure for determining the sample is by purposive sampling, so that the sample obtained is 45 samples from 9 companies. The analytical techniques used are Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, F Test, Coefficient of Determination Test (R²), and t-test. Based on the analysis test results obtained, Liquidity and Firm Size have a positive and significant impact on Firm Value.

Keywords: Firm Value, Liquidity, Firm Size

PENDAHULUAN

Kemajuan dunia bisnis mendorong persaingan yang semakin kuat diantara pelaku bisnis, termasuk dalam sektor industri. Indonesia dikategorikan sebagai negara industri, dimana sektor industri termasuk kontributor terbesar dalam perekonomian nasional dengan sumbangannya lebih dari 20 % (<https://kemenperin.go.id>). Salah satu industri di Indonesia adalah industri otomotif, pertumbuhan industri otomotif semakin pesat dari tahun ke tahun, produk yang dibuat semakin bervariasi. Para pelaku bisnis dalam industri otomotif berlomba – lomba memberikan inovasi baru untuk memenuhi selera konsumen, seiring berkembangnya teknologi di Indonesia produk - produk yang dihasilkan pun semakin canggih. Persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis membuat para pelaku bisnis melakukan berbagai cara untuk menghindari masalah di dalam perusahaan.

Naik turunnya harga saham sangat berpengaruh pada nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan keadaan dalam perusahaan, meningkatnya nilai suatu perusahaan membuat perusahaan tampak baik oleh pendukung keuangan yang diharapkan atau investor, seperti halnya nilai investor akan meningkat jika nilai organisasi meningkat. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas, proporsi likuiditas ini sering digunakan oleh organisasi dan pendukung keuangan untuk menentukan tingkat kapasitas organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tinggi atau rendah proporsi ini akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan dananya. Dalam hal tingkat likuiditas tinggi, itu

menyiratkan bahwa suatu organisasi dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya terhadap kreditur. Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam pengujian ini adalah, ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu organisasi yang ditunjukkan oleh sumber daya yang mutlak. Semakin besar ukuran organisasi menunjukkan semakin baik perkembangan dalam suatu organisasi dimana hal tersebut cenderung dilihat dari besar kecilnya sumber daya atau total aset yang dimiliki oleh organisasi sehingga akan membuat para investor membayangkan bahwa kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik.

Perkembangan dari industri otomotif di Indonesia yang semakin pesat membuat persaingan semakin ketat, tak terkecuali produsen mobil *Ford Motor Company*, mengumumkan menutup operasional bisnisnya di Indonesia (<https://kemenperin.go.id>). Dengan keluarnya *Ford Motor Company* dari industri Indonesia persaingan di dalam negeri semakin menguat, namun pada tahun 2017 penjualan otomotif berada di level terendah, saham dari salah satu perusahaan otomotif yaitu PT. Astra International Tbk (ASII) melemah. Pasar mobil nasional mengalami penurunan sebesar 27,5% pada Juni 2017, demikian data yang dikeluarkan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) seperti yang telah dipublikasikan oleh PT. Astra International Tbk (ASII). Kemudian, pada Juli 2018 Astra sempat mencatat kenaikan, namun penjualan mobil Astra kembali turun di sepanjang Agustus 2018. Berdasarkan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil Astra turun sekitar 6,33% dari posisi Juli 2018. Pada kuartal I tahun 2019, kinerja sektor otomotif membebani keuangan PT. Astra International Tbk (ASII). Pendapatan bisnis otomotif Astra yang menyumbang 43% terhadap total pendapatan perseroan mencatatkan penurunan laba bersih hingga 10%. Laba bersih segmen bisnis otomotif 1,9 triliun menyumbang 37% terhadap total laba bersih Astra pada kuartal I 2019. Angka itu turun dibandingkan kuartal I 2018 yang sebesar 2 triliun, dimana momen pemilu dikatakan menjadi penyebab menurunnya penjualan mobil dan kenaikan biaya material pada bisnis manufaktur pada kuartal I 2019 (<https://www.bareksa.com>).

Penelitian yang relevan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan telah banyak dilakukan namun hasil penelitiannya masih berbeda – beda. Penelitian yang menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Hilmy (2016), Devivi, dkk (2018) dan Rizka (2019) menyatakan likuiditas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari Silva dan Ekayana (2019) menyatakan likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Terdapat pula beberapa hasil penelitian yang bertentangan mengenai bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yaitu, dalam penelitian Eko Prasetya, dkk (2014), Bambang dan Rahmatika, (2016)

serta Devivi, dkk (2018) menyatakan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari Heven dan Fitty (2016) menyatakan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019)”**

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan ?
2. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh dari likuiditas terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pemahaman mengenai likuiditas dan ukuran perusahaan untuk menentukan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan untuk perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia dan perusahaan lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bahan penilaian dikemudian hari.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal menjelaskan mengenai bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan baik investor maupun pihak – pihak lain yang berkepentingan. Untuk situasi ini, sinyal dapat berupa kemajuan atau data yang diidentikkan dengan perusahaan atau hal - hal lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih unggul dari perusahaan lain.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan bagaimana keadaan dalam perusahaan, memperluas nilai perusahaan membuatnya tampak hebat oleh pendukung keuangan yang diharapkan, seperti halnya nilai investor akan meningkat jika nilai perusahaan meningkat.

Penilaian sebuah perusahaan ditunjukkan oleh laporan keuangan, terutama laporan neraca atau posisi keuangan.

Likuiditas dapat mencerminkan kapasitas organisasi untuk memenuhi atau menjaga komitmen sementara kepada bank. Tinggi rendahnya proporsi ini akan mempengaruhi premi dari *financial backer* untuk mengkontribusikan asetnya. Semakin diperhatikan proporsi ini, semakin mahir organisasi dalam memanfaatkan sumber daya organisasi untuk memenuhi kewajibannya saat ini.

Ukuran perusahaan merupakan rata – rata dari transaksi bersih untuk tahun ini hingga beberapa waktu. Ukuran perusahaan dapat mencerminkan besar kecilnya suatu organisasi yang ditunjukkan oleh sumber daya yang mutlak. Semakin besar ukuran organisasi menunjukkan semakin baik perkembangan dalam suatu organisasi dimana hal tersebut cenderung dilihat dari besar kecilnya sumber daya yang dimiliki oleh organisasi sehingga akan membuat *financial backer* merasa bahwa kegiatan operasional organisasi berjalan dengan baik.

Hipotesis

Sebuah perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai dana internal yang besar, yang menyiratkan bahwa organisasi memutuskan untuk menggunakan aset internal untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika suatu organisasi tidak mengalami hambatan dalam memenuhi komitmen sementara, dengan demikian akan berdampak baik terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu membayar kewajibannya tepat waktu akan membuat nilai organisasi terlihat baik bagi pendukung keuangan. Hasil penelitian dari Hilmy (2016), Devivi, dkk (2018), dan Rizka (2019) menyatakan likuiditas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Mengingat penggambaran tersebut, spekulasi yang menyertainya maka direncanakan :

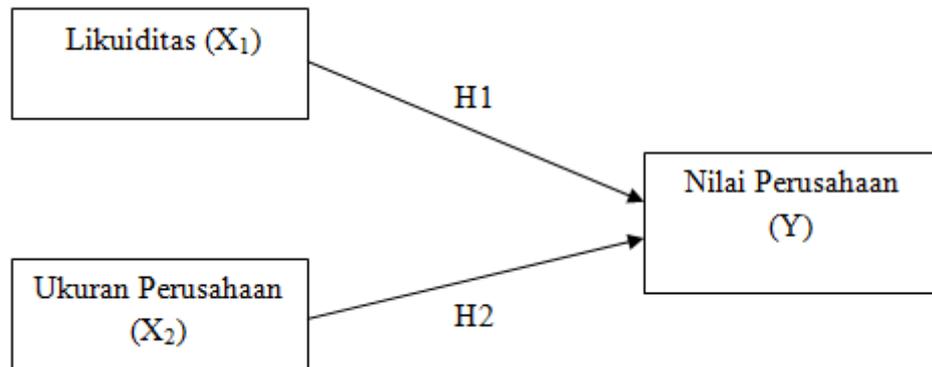
H1 : Likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Besar atau kecilnya sebuah perusahaan dapat dilihat melalui sumber daya mutlak yang dimiliki oleh perusahaan yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk menjalankan fungsi organisasi. Perusahaan yang besar atau memiliki *all out resources* yang sangat besar justru ingin memajukan kegiatan organisasi sehingga dapat membangun nilai perusahaan, sebaliknya perusahaan kecil dengan *all out resources* yang kecil akan dianggap tidak mampu untuk memajukan kegiatan organisasi secara tepat, sehingga nilai perusahaan juga berkurang. Perkembangan sebuah perusahaan sangat berpengaruh pada nilai suatu perusahaan, sehingga pendukung keuangan pada umumnya akan beralih ke perusahaan besar daripada perusahaan kecil. Hasil penelitian dari Eko Prasetya, dkk (2014), Bambang dan Rahmatika (2016) dan Devivi,

dkk (2018), menyatakan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Mengingat penggambaran tersebut, spekulasi yang menyertainya maka direncanakan :

H2 : Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Desain Penelitian

Sumber : Data diolah, 2021

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang tercatat di bursa efek indonesia periode 2015 – 2019 dimana terdapat 13 perusahaan (www.idx.co.id). Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, adalah teknik penentuan atau pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85) dengan kriteria yaitu :

1. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang tercatat di bursa efek indonesia.
2. Mempublikasikan laporan keuangan tahun 2015 - 2019.
3. Mempublikasikan laporan keuangan dalam satuan rupiah.

Dari teknik penentuan sampel dengan *purposive sampling* terdapat 9 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel, dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 sampel.

Operasional Variabel

1. Variabel Independen (Bebas)

Likuiditas (X₁)

Menurut Rizka (2019) *Current ratio* (CR) merupakan salah satu ukuran likuiditas jangka pendek. *Current ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Ukuran Perusahaan (X_2)

Menurut Eko Prasetya, dkk (2014) menentukan ukuran perusahaan yaitu dengan log *natural* dari total aktiva. Ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut :

$$Size = Ln \text{ of Total Aktiva}$$

2. Variabel Dependen (Terikat)

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan diakui oleh publik. Menurut Silva dan Ekayana, 2019 *Price Book Value* merupakan rasio perbandingan harga saham dan nilai buku dari ekuitas perusahaan. Menurut Firlana dan Irham, 2020 rumus mencari nilai perusahaan sebagai berikut :

$$Price \ Book \ Value = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

$$\text{Nilai Buku Per Lembar Saham} = \frac{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Teknik Analisis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan dari perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Informasi eksplorasi dikumpulkan, yang kemudian diolah dengan menggunakan beberapa teknik analisis data yaitu :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dibalik analisis statistik deskriptif yaitu untuk mendapatkan beberapa jawaban tentang gambaran keseluruhan dari banyak faktor yang digunakan dalam penelitian ini yang hasilnya menunjukkan nilai maksimum, minimum, mean atau rata – rata dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan uji coba dasar perangkat yang digunakan dalam berbagai jenis, struktur, dan jenis informasi yang juga disusun dari akhir informasi dasar yang telah diperoleh. Dilakukan beberapa uji asumsi klasik terlebih dahulu, yaitu :

- 1.) Uji Normalitas
- 2.) Uji Multikolinearitas
- 3.) Uji Heteroskedastisitas
- 4.) Uji Autokorelasi

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda dengan langsung tanpa bantuan lain menyatakan jenis hubungan lurus antara setidaknya dua faktor bebas dan variabel terikat.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \text{ (Wibowo 2012:126).}$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

X_1 = Likuiditas

X_2 = Ukuran Perusahaan

β = Koefisien Regresi

e = *Standard Error*.

4. Uji Kelayakan Model

1.) Uji F

Uji F menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan atau tidak pada variabel terikat. Strategi yang digunakan adalah membandingkan F matematis dan F tabel, jika F hitung > F tabel, maka model dianggap layak. Dimana hal ini diselesaikan dengan membandingkan nilai besar dengan rentang kepastian 95% atau tingkat kepentingan setara dengan 5%.

2.) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dibalik koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam mengklarifikasi keragaman variabel dependen atau terikat.

5. Uji Hipotesis

Uji t

Analisis tabel koefisien atau Uji t mencerminkan derajat kepentingan antara variabel bebas dan variabel terikat sampai batas tertentu. Melihat uji t dengan berfokus pada nilai t hitung kecil dari *alpha* yang telah ditentukan, dimana pilihan dibuat dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). T hitung > T tabel dinyatakan H0 ditolak dan H1 diterima. T hitung < T tabel dinyatakan H0 diterima dan H1 ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptives Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	45	.60	13.04	2.5846	2.44395
Ukuran Perusahaan	45	26.32	33.50	29.4261	1.98889
Nilai Perusahaan	45	.05	4.70	1.3165	1.37521
Valid N (<i>listwise</i>)	45				

Sumber : Data diolah, 2021

Menurut tabel 1, terlihat nilai minimum, maksimum, mean atau nilai rata - rata dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.02423972
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.080
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah, 2021

Menurut tabel 2, terlihat hasil uji normalitas memiliki nilai sig $0,200 > 0,05$ sehingga disimpulkan model regresi berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	-38.434	9.105			-4.221	.000		
Likuiditas	.912	.237	.543		3.849	.000	.785	1.274
Ukuran Perusahaan	11.083	2.672	.586		4.147	.000	.785	1.274

Sumber : Data diolah, 2021

Menurut tabel 3, terlihat kedua variabel bebas mempunyai nilai tolerance sebesar $0,785 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,274 < 10$, sehingga model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	8.976	4.265		2.104	.041
Likuiditas	.087	.111	.068	1.483	.101
Ukuran Perusahaan	-2.491	1.252	-.267	-1.990	.053

Sumber : Data diolah, 2021

Menurut tabel 4, terlihat variabel Likuiditas (X1) memiliki nilai $0,101$ dan variabel Ukuran Perusahaan (X2) memiliki nilai $0,053$ probabilitas signifikasinya diatas tingkat keyakinan 5%, dengan demikian disimpulkan model regresi tidak terdapat Heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-.10270
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	19
Z	-1.204
Asymp. Sig. (2-tailed)	.229

Sumber : Data diolah, 2021

Menurut tabel 5, terlihat *Run test* mempunyai nilai sebesar $0,229 > 0,05$ sehingga menunjukkan model tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-38.434	9.105		-4.221	.000
	Likuiditas	.912	.237	.543	3.849	.000
	Ukuran Perusahaan	11.083	2.672	.586	4.147	.000

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 6, dapat dibuatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Nilai Perusahaan} = -38,434 + 0,543\text{Likuiditas} + 0,586\text{Ukuran} + e$$

1. Nilai konstanta sebesar -38,434 hal ini menunjukkan bahwa jika faktor Likuiditas (X_1) dan Ukuran Perusahaan (X_2) dipandang stabil setara dengan 0 (nol), jadi pada saat itu Nilai Perusahaan (Y) berkurang sebesar 38,434.
2. Nilai koefisien variabel Likuiditas (X_1) sebesar 0,543 bernilai positif, hal ini berarti apabila variabel Likuiditas (X_1) meningkat sebesar 1 poin jadi variabel Nilai Perusahaan (Y) meningkat sebesar 0,543

3. Nilai koefisien variabel Ukuran Perusahaan (X_2) sebesar 0,586 bernilai positif, hal ini berarti apabila variabel Ukuran Perusahaan (X_2) meningkat sebesar 1 poin jadi variabel Nilai Perusahaan (Y) meningkat sebesar 0,586.

Uji Kelayakan Model

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.091	2	12.045	10.960	.000 ^b
	Residual	46.159	42	1.099		
	Total	70.250	44			

Sumber : Data diolah, 2021

Menurut tabel 7, terlihat hasil pengujian menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$ berarti model layak digunakan. Nilai signifikansi $F (0,000) < \alpha$, jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, makna dari hal ini adalah variabel Likuiditas (X_1) dan Ukuran Perusahaan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada tingkat keyakinan 95%.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.343	.312	1.04834

Sumber : Data diolah, 2021

Menurut tabel 8, terlihat nilai *adjusted R square* sebesar 0,312 hal ini berarti 31,2% variasi dari Nilai Perusahaan diperjelas oleh faktor Likuiditas dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan untuk 68,8% dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti struktur modal dan profitabilitas.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-38.434	9.105		-4.221	.000

Likuiditas	.912	.237	.543	3.849	.000
Ukuran					
Perusahaan	11.083	2.672	.586	4.147	.000

Sumber : Data diolah, 2021

Menurut tabel 9, terlihat hasil dari uji t yaitu variabel Likuiditas dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Likuiditas (X_1) memiliki koefisien positif sebesar 0,543 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ jadi hipotesis 1 diterima. Dengan demikian, variabel Likuiditas (X_1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa tinggi rendahnya tingkat likuiditas sangat berdampak pada nilai perusahaan, apabila sebuah perusahaan tidak mengalami hambatan dalam melunasi utang jangka pendeknya jadi akan berdampak baik pada nilai perusahaan, sebaliknya apabila sebuah perusahaan mengalami hambatan atau tidak mampu melunasi utang jangka pendeknya akan berdampak buruk pada nilai perusahaan.
2. Variabel Ukuran Perusahaan (X_2) memiliki koefisien positif sebesar 0,586 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini berarti hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, Ukuran Perusahaan (X_2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dari hasil penelitian ini dapat dilihat besar kecilnya sebuah perusahaan dapat menjadi salah satu acuan bagi para investor untuk berinvestasi, dimana perusahaan yang besar atau yang mempunyai sumber daya atau total aset yang besar akan dapat mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya perusahaan yang kecil dengan total aset yang kecil akan dianggap tidak dapat mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaan dengan baik sehingga nilai perusahaan pun juga menurun.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,543 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini memperlihatkan likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin baik likuiditas perusahaan maka nilai perusahaan juga berkembang, tinggi rendahnya tingkat likuiditas sebuah perusahaan akan mempengaruhi minat dari investor untuk berinvestasi. Perusahaan yang dapat membayar utang jangka pendeknya tepat waktu akan membuat nilai perusahaan terlihat baik bagi para investor dan akan beranggapan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.

Dalam teori sinyal, informasi merupakan hal yang sangat penting bagi para investor, terutama informasi keuangan. Apabila nilai *current ratio* meningkat, itu berarti dengan baik perusahaan mampu mengatasi kewajiban jangka pendeknya, yang merupakan sinyal baik bagi para investor untuk melakukan investasi. Hasil ini didukung oleh beberapa hasil penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian dari Hilmy (2016), Devivi, dkk (2018), dan Rizka (2019) menyatakan likuiditas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,586 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini memperlihatkan semakin besar ukuran perusahaan maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perkembangan sebuah perusahaan sangat berpengaruh pada nilai sebuah perusahaan, maka para investor cenderung lebih memilih perusahaan besar dibandingkan perusahaan kecil.

Teori sinyal menjelaskan bagaimana sebuah organisasi atau perusahaan memberikan tanda atau sinyal kepada pengguna laporan keuangan, dimana tanda atau sinyal tersebut dapat berupa informasi mengenai sumber daya atau total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil ini didukung oleh beberapa hasil penelitian sebelumnya, khususnya hasil penelitian dari Eko Prasetya, dkk (2014), Bambang dan Rahmatika (2016) serta Devivi, dkk (2018), menyatakan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dilihat dari hasil penelitian ini, disimpulkan variabel likuiditas memiliki koefisien positif sebesar 0,543 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga variabel likuiditas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, untuk variabel ukuran perusahaan mempunyai koefisien positif sebesar 0,586 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Disarankan untuk perusahaan perlu adanya pertimbangan agar nilai perusahaan dapat meningkat, selain itu untuk para investor maupun calon investor dapat mempergunakan faktor likuiditas dan ukuran perusahaan baik sebagai acuan maupun pertimbangan sebelum melakukan investasi terhadap suatu perusahaan. Selain itu, untuk mengetahui nilai perusahaan diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor – faktor lain seperti leverage, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur modal, keputusan investasi dan lain sebagainya agar hasil yang diperoleh pun lebih bervariasi. Disarankan pula untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan

perusahaan dengan mata uang asing dan perusahaan sektor lain yang belum pernah diteliti, serta peneliti juga menyarankan untuk menggunakan indikator lain untuk memproksikan Nilai Perusahaan.

Daftar Pustaka

- Bambang Mulyana, Rahmatika Rini. 2016. *Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Beta Saham Terhadap Nilai Perusahaan Serta Dampaknya Pada Return Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2016*. Universitas Mercu Buana. Jakarta.
- Bareksa. 2017. Berita Otomotif tahun 2017. <https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2017-07-19/penjualan-otomotif-pada-juni-di-level-terendah-pada-2017-saham-astra-melemah> (diakses pada 11 oktober 2020).
- Bareksa. 2018. Berita Otomotif tahun 2018. <https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2018-09-18/setelah-naik-pada-juli-penjualan-mobil-astra-turun-di-agustus-2018> (diakses pada 11 oktober 2020).
- Bareksa. 2019. Berita Otomotif tahun 2019. <https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2019-04-26/segmen-otomotif-bebani-kinerja-kuartal-i-astra-ini-proyeksi-hingga-akhir-2019> (diakses pada 11 oktober 2020).
- Devivi, Jubi, Elly Susanti, Astuti. 2018. *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung.
- Firlana Akbar, Irham Fahmi. 2020. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Syiah Kuala.
- Heven Manoppo, Fitty Valdi Arie. 2016. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Hilmy Pradana Sundawan. 2016. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kemenperin. 2017. Perindustrian. <https://kemenperin.go.id/artikel/18473/Indonesia-Masuk-Kategori-Industri> (diakses pada 20 maret 2021)

- Kemenperin. 2016. Berita Otomotif tahun 2016 (*Ford Motor Company*).
<https://kemenperin.go.id/artikel/14121/Ford-Tinggalkan-Pasar-Indonesia> (diakses pada 20 maret 2021).
- Rizka Chairunnisa. 2019. *Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Automotive Yang Terdaftar Di Bei*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Madan.
- Silva Nurhasanah, Ekayana Sangkasari Paranita. 2019. *Analisis Pengaruh Rentabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Sahid.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy, Ivone S. Saerang. 2014. *Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Wibowo, Agung Edy. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Batam : Gava Media.
www.idx.co.id